



Waspadai Leptospirosis saat Musim Penghujan

Hingga November 181 Kasus, 10 Orang Meninggal Dunia

JOGJA, Radar Jogja - Selain potensi bencana hidrometeorologi, merebaknya beberapa penyakit selama musim penghujan juga perlu diwaspadai masyarakat. Salah satunya ancaman penyakit Leptospirosis yang ditularkan melalui air kencing tikus.

Kabid Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan DIJ Setyarini Hestu Lestari mengatakan, berdasarkan pengalaman yang selama ini ada kasus leptospirosis mengalami peningkatan saat musim penghujan. Adanya genangan saat musim penghujan secara tidak langsung menjadikan bakteri lebih mudah berkembang biak.

"Tidak mengherankan jika saat musim penghujan kasus Leptospirosis mengalami peningkatan. Karena penyebaran bakteri Leptospira yang biasanya berasal dari air kencing tikus sebagai penyebab Leptospirosis lebih banyak penyebarannya lewat air," katanya kemarin (13/12).

Setyarini menjelaskan selama Januari sampai November 2022, kasus Leptospirosis di DIJ mencapai 181 kasus. Sepanjang itu, pasien meninggal dunia berjumlah 10 orang. Distribusi kasus dari Kabupaten Sleman sebanyak 33 kasus, tiga di antaranya meninggal dunia. Kabupaten Bantul sebanyak 102 kasus dengan satu meninggal dunia, Gunungkidul ada 27 kasus dengan tiga meninggal dunia. Sedangkan Kulonprogo ada 10 kasus dan satu kasus meninggal dunia. Sementara itu Kota Jogja ada 9 kasus di mana dari jumlah itu dua meninggal dunia.

"Ini harus kita antisipasi ya. Kami mengimbau kepada masyarakat untuk mewaspadai Leptospirosis, terutama saat musim hujan," ujarnya.

Menurutnya, kewaspadaan penting karena ada beberapa daerah di DIJ yang menjadi kantong leptospirosis. Seperti di Sleman dan Bantul, terutama di area persawahan dan dataran rendah. Untuk mengantisipasi hal-hal tidak diinginkan pihaknya mengajak masyarakat menjaga pola hidup bersih dan sehat. Seperti melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

"Salah satu upaya untuk mencegah leptospirosis bisa dilakukan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Meski secara sepiantas terkesan sederhana tapi bisa mencegah terjadinya berbagai macam penyakit termasuk Leptospirosis," tambahnya. **(wia/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005